Tujuan disusunnya buku ini adalah untuk membantu para pembaca, memahami bahwa Metodologi Penelitian Pertanian merupakan bagian tidak terpisahkan dan sangat penting dalam penelitian yang dilakukan baik itu dikalangan akademisi maupun praktisi di masa sekarang dan masa yang akan datang. Buku ini berisi materi yang dapat digunakan baik oleh staf pengajar maupun mahasiswa, serta para pembaca umumnya untuk menambah wawasan berpikir dan ilmu yang berkenaan dengan Metodologi Penelitian Pertanian.

Buku ini terdiri dari 12 Bab yang membahas tentang:

Bab 1 Pendahuluan

Bab 2 Masalah Dalam Penelitian

Bab 3 Latar Belakang Masalah Penelitian

Bab 4 Kajian Teori

Bab 5 Keaslian Penelitian Dan Hipotesis/Pertanyaan Penelitian

Bab 6 Perspektif Metode Penelitian

Bab 7 Populasi Dan Sampling

Bab 8 Instrumen Penelitian

Bab 9 Analisis Data Penelitian

Bab 10 Laporan Hasil Penelitian

Bab 11 Penyusunan Daftar Pustaka

Bab 12 Menyusun Artikel Jurnal

Buku ini merupakan hasil kolaborasi yang solid dan kompak dari beberapa penulis bidang ilmu pertanian dari berbagai Perguruan Tinggi yang tergabung dalam Asosiasi Kolaborasi Dosen Lintas Negara (KODELN).

Jl.Nyi Wiji Adisoro Rt. 03/01 Pelemsari
Prenggan Kotagede,Yogyakarta. 55172
Email Marketing Cs.: nutamedijogja@gmail.com
IKAPI No. 135/DIY/2021

ISBN : 978-623-6040-45-4

TIM PENULIS METODOLOGI PENELITIAN PERTANIAN

Book Chapter

METODOLOGI PENELITIAN Pertanian

Penulis:
Mulono Apriyanto, Dewi Farah Diba
Nurdiana, Latarus Fangohoi, Marianne Reynelda Mamondol Sonny
Kristianto, Pramita Laksitarahmi Isrianto,Yetti Elfina S
Editor : Sri Wiyatiningsih

BAB X. Laporan Hasil Penelitian

Mulono Apriyanto

Langkah terakhir dari suatu penelitian adalah membuat laporan, dan hasil penelitian harus melaporkan dan ditulis, karena laporan penelitian merupakan media komunikasi antara peneliti dengan pembaca ataupun antara peneliti dengan badan-badan yang akan menggunakan hasil penelitian tersebut. Penulisan laporan merupakan penyampaian pengalaman peneliti dan hasil-hasilnya kepada masyarakat, tanpa ada penulisan laporan, hasil penelitian merupakan barang mati yang hanya akan dinikmati peneliti sendiri. Padahal tujuan penelitian tidak lain dari mencari sesuatu, dan menyampaikan hasilnya sebagai sumbangsih ilmuwan kepada ilmu pengetahuan.

Bentuk laporan sangat tergantung dari jenis pembaca yang ditargetkan. Bahasa yang digunakan, gaya bahasa yang dipakai serta istilah-istilah yang dipilih dimaksudkan supaya pembaca dapat mencerna isi laporan tersebut dan dapat memahami penemuan-penemuan baru yang disampaikan. Karena itu, sistematika penulisan, cara penyampaian penemuan, alat-alat yang digunakan serta penafsiran yang diberikan harus dapat menemui sasaran. Pekerjaan menulis laporan kurang mengasyikkan bagi seorang peneliti, tetapi laporan harus dibuat, karena segala kegiatan-kegiatan penelitian terdahulu harus diakhiri dengan suatu laporan ilmiah.

Secara umum hasil penelitian ditujukan kepada tiga jenis konsumen, yaitu masyarakat umum, sponsor penelitian, dan masyarakat ilmiah. Pendekatan terbaik adalah laporan ditulis untuk memenuhi satu jenis konsumen saja, dalam tingkat pengungkapan yang sesuai dengan pengetahuan dan kebutuhan dari kelompok konsumen yang bersangkutan.

1. Kerangka Laporan Penelitian

Ada empat jenis laporan ilmiah, yaitu laporan lengkap atau *monograf*, artikel penelitian, ringkasan laporan (*summary report*), dan laporan untuk administrator dan pembuat kebijakan (*policy maker*). Sistematika penulisan yang lazim dan ada dalam suatu kerangka laporan penelitian biasanya adalah :

1. Judul, nama lengkap penulis dan lembaga

2. Abstrak
3. Pendahuluan berisi latar belakang masalah,
4. ditambah literatur pendukung yang relevan
5. Metode Penelitian
6. Hasil dan Pembahasan
7. Kesimpulan dan atau saran
8. Daftar Pustaka

2. Kaedah Penulisan Ilmiah

Ada yang berpendapat bahwa laporan penelitian, walaupun tebal belumlah merupakan karya yang dipublikasikan: mereka menyebutnya sebagai Unpublished material. Oleh karena Penulisan ilmiah merujuk penulisan yang berlandaskan metodologi keilmuan atau metodologi saintifik. Metodologi saintifik ialah pendekatan mengungkap-kan fakta dan bukti bagi menyokong kebenaran melalui beberapa langkah seperti perumusan masalah, pembentukan hipotesis, deduksi hipotesis dan pengujian kebenaran.

Bahasa penulisan ilmiah, biasanya memilih kata, istilah, ungkapan dan ayat yang maknanya bersifat denotasi, yaitu tepat dan jelas supaya tidak disalah artikan dengan makna-makna lain. Dengan demikian karangan ilmiah harus bersifat objektif, jujur dan tepat.

- Jenis-jenis Penulisan Ilmiah

Jenis-jenis penulisan ilmiah yang utama ialah esai ilmiah, kertas kerja, laporan kajian, tesis dan disertasi. Esai ilmiah merujuk karangan ilmiah yang pendek tentang topik atau permasalahan berdasarkan data yang diperolehi melalui rujukan perpustakaan dan / atau kerja lapangan. Penguraiannya bersifat rasional-empiris dan objektif. Kertas kerja ialah penulisan ilmiah yang memaparkan sesuatu fakta atau permasalahan berdasarkan data kerja lapangan dan / atau rujukan perpustakaan. Analisis dalam kertas kerja adalah lebih serius serta bersifat rasional-empiris dan objektif. Kertas kerja biasanya ditulis untuk diterbitkan dalam jurnal akademik atau dibentangkan dalam pertemuan ilmiah seperti seminar, bengkel dan sebagainya.

Laporan kajian atau penyelidikan ialah penulisan ilmiah yang menyampaikan maklumat atau fakta tentang sesuatu kepada pihak lain. Penguraiannya juga bersandarkan kepada metodologi saintifik dan berdasarkan data kerja lapangan dan / atau rujukan perpustakaan.

Tesis ialah penulisan ilmiah yang sifatnya lebih mendalam. Tesis mengungkapkan pengetahuan baru yang diperoleh dari pengamatan atau

penyelidikan sendiri. Penulisan ilmiah ini melibatkan pengujian hipotesis bagi membuktikan kebenaran. Tesis biasanya ditulis oleh mahasiswa program magister.

Disertasi ialah penulisan ilmiah tahap tertinggi dalam hierarki pancapaian akademik, yaitu untuk mendapatkan gelaran Doktor Falsafah (Ph.D). Disertasi melibatkan fakta berupa penemuan penulis sendiri berdasarkan metodologi saintifik dan analisis yang terperinci.

- Ciri-ciri Khusus Penulisan Ilmiah

Terdapat beberapa ciri khusus dalam penulisan ilmiah yang perlu diberi perhatian:

1. Catatan Pustaka
2. Catatan Kaki dan Catatan Kaki Singkat
3. Petikan Langsung dan Tak Langsung
4. Bibliografi / Rujukan / Daftar Pustaka

1. Catatan Pustaka

Dalam penulisan ilmiah, sumber maklumat yang digunakan atau dirujuk perlulah dinyatakan. Catatan tentang sumber maklumat seperti buku, majalah, jurnal atau surat khabar disebut catatan pustaka. Teknik catatan pustaka yang lazimnya digunakan adalah seperti berikut:

Jika nama pengarang dimasukkan bersama teks, karangan yang diisi di dalamnya tahun penerbitan dan muka surat dan perlu ditempatkan selepas nama pengarang tersebut. Tanda titik bertindih (😊, dimasukkan di antara angka tahun terbitan dengan angka muka surat. Contoh:

Menurut Mohd. Nor Daud (1997 : 63), ayat yang berkesan ialah satu bentuk ayat yang disokong oleh kepelbagaian dalam struktur ayat. Atau Hassan Ahmad (2000), juga sependapat dengan....

atau

Mengikut pandangan Saville – Troike (1986 : 52-63), peristiwa komunikasi....

Jika dalam teks nama pengarang tidak disebut, catatan nama pengarang, tahun penerbitan dan muka surat dimasukkan di dalam kurungan dan diletakkan di hujung teks sebelum noktah.

Tanda koma (,) diletakkan di antara nama pengarang dengan tahun terbit. Contoh:

Secara amnya peribahasa ialah percakapan atau ujaran yang mengandungi kebijaksanaan fikiran dan pemerhatian yang tersusun dalam bentuk yang ringkas, indah, sedap didengar dan benar pada perasaan dan fikiran.

(Keris Mas, 1988 : 136)

2. Catatan Kaki

Catatan kaki ialah catatan-catatan kecil yang berfungsi memberikan keterangan tambahan terhadap teks yang ditulis. Catatan kaki ditempatkan pada bahagian bawah halaman dan dipisahkan daripada teks dengan garis panjang. Penomoran yang berurutan diberikan kepada setiap catatan kaki. Contoh:

.....kajian etimologi1
tidak dapat dipisahkan daripada kajian
linguistik...

---

1. Etimologi ialah kajian tentang kata serta perubahan bentuk dan makna.

Catatan Kaki Singkat

Catatan kaki singkat merupakan satu lagi kaedah menunjukkan sumber rujukan selain kaedah catatan pustaka.

Ibid. (singkatan daripada ibidum, artinya sama dengan yang di atas). Digunakan untuk catatan kaki yang sumbernya sama dengan catatan kaki yang telah disenaraikan di atasnya.

Op.cit (singkatan daripada opere citati, artinya dalam buku / karya yang telah dipetik), digunakan untuk catatan kaki daripada sumber yang telah dinyatakan, tetapi telah disisip catatan kaki lain daripada sumber lain.

Loc. Cit (singkatan daripada loco citati, artinya tempat yang telah dipetik) seperti op.cit, tetapi dipetik daripada perenggan yang lain. Perhatikan contoh catatan kaki singkat yang menunjukkan sumber rujukan dan ditempatkan pada bahagian bawah halaman serta dipisahkan dari pada teks degan garisan panjang seperti yang berikut:

2. John Dewey, 1974. How We Think. Chicago. Henry Regnery

Company. Hal : 75

3. Shaykh Hakim Moinuddin Chisti, 1985. The Book of Sufi

Healing. New York. Inner Traditions International Ltd. hal : 25

3. Ibid, hal. 45

4. John Dewey, op.cit., hal 89.

5. John Dwey, loc.cit.

Penggunaan catatan untuk menunjukkan sumber rujukan mestilah selaras dalam keseluruhan penulisan. Jika kaedah catatan pustaka yang dipilih, maka keseluruhan penulisan haruslah menggunakan kaedah ini. Sebaliknya jika kaedah catatan kaki singkat digunakan, maka keseluruhan penulisan mestilah mengekalkan penggunaan kaedah ini dengan konsisten.

3. Petikan Tak Langsung

Petikan tak langsung merupakan pengungkapan kembali pendapat, gagasan pokok, ringkasan atau kesimpulan daripada sebuah tulisan dengan gaya penulis sendiri. Teknik menyatakan sumber informasi dalam petikan tak langsung adalah sama seperti teknik catatan pustaka.

Petikan Langsung

Petikan langsung pula ditulis dalam susunan ayat asalnya tanpa sebarang perubahan dan diberi tempat tersendiri, terpisah daripada teks. Petikan langsung kadang-kadang diperlukan untuk mempertahankan keaslian penyataan yang dipetik, menunjang hujah atau memberi maklumat tambahan.

Petikan langsung diberi tanda petik (“ “) padanya dan diikuti oleh catatan pustaka. Biasanya petikan langsung ditulis rapat (satu 93spasi) ataupun dikecilkan saiz hurufnya seperti contoh yang berikut:

“segala sesuatu cakap yang pendek yang melekat di mulut orang ramai semenjak beberapa lama oleh sebab sedap dan bijak perkataannya, luas dan besar tujuannya dipakainya sebagai sebutan-sebutan orang sebagai bandingan teladan dan pengajaran”. (Za’ba, 1965 : 165)

4. Bibliografi

Menulis bibliografi atau daftar pustaka bermaksud menyenaraikan semua sumber rujukan dan bacaan sama ada yang telah diterbitkan seperti buku, jurnal dan majalah ataupun yang belum terbit seperti kertas kerja, tesis dan disertasi. Bibliografi dapat membantu pembaca mengetahui sumber-sumber yang digunakan dalam sesuatu kerja ilmiah. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan bibliografi:

1. Bibliografi tidak diberi nombor
2. Urutan nama penulis mengikut urutan huruf
3. Gelaran penulis tidak dimasukkan
4. Bibliografi diletakkan pada bahagian terakhir tulisan
5. Nama pengarang Melayu, Cina dan India ditulis penuh dalam susunan asal tetapi pengarang Barat, hanya nama keluarga sahaja yang ditulis.

Urutan unsur-unsur yang ditulis dalam bibliografi ialah:

- Nama penulis
- Tahun penerbitan
- Judul – digaris atau dicetak miring
- Tempat penerbitan

 Nama penerbit

Perhatikan contoh-contoh bibliografi di bawah ini.

Bibliografi

Abdullah Hassan, 1984. Linguistik Am Untuk Guru Bahasa Malaysia. Petaling Jaya. Penerbitan Fajar Bakti Sdn. Bhd.

Campbell. W.G., 1976. Form And Style In Thesis Writing. Boston. Houghton Mifflis Company.

Soosai Ganesh, 1981. Kamus Ungkapan Lengkap. Kuala Lumpur. Penerbitan Geetha.

Teo Kok Seong, 1997. Linguistik Antropologi: Satu Pengenalan Teoritis, dlm. Jurnal Dewan Bahasa. 41 : 3 Mac, hlm. 243-251.

Razak A. Majid, 2002. Bahasa untuk Masyarakat Madani, dlm.Berita Harian. September, hlm 12. http://www.dbp.gov.my/ http://www.bharian.com.my http://ww.utusan.com.my/majalah/massa

Kamus

Kamus Dewan, 1999. Dewan Bahasa dan Pustaka, Kuala Lumpur.

3. Penulisan Jurnal

Ada yang berpendapat bahwa laporan penelitian, walaupun tebal belumlah merupakan karya yang dipublikasikan: mereka menyebutnya sebagai Unpublished material. Oleh karena itu, selayaknyalah bahwa setiap laporan penelitian diolah kembali menjadi sebuah atau beberapa buah makalah yang dipublikasikan dalam suatu majalah/jumal ilmiah. Kalau menurut peraturan saat ini harus ada nomor ISSN-nya, kalau tidak maka makalah tersebut tidak dianggap sama sekali. Oleh karena itu suatu jumal terlebih lagi yang berkaliber intemasional, mempunyai oplag yang cukup tinggi, maka hasil penelitian yang dipublikasikan pada jumal intemasional nilai/KUM nya lebih tinggi dari pada jumal nasional Ilmuan yang aktif meneliti selalu ingin atau wajib menyampaikan temuannya kepada teman, rekan seprofesi, penyandang dana, dunia ilmu pengetahuan bahkan kepada publik.

Hasil penelitian disampaikan sesuai dengan jenis temuannya, dan mempertimbangkan kerahasiaan temuan tersebut. Peneliti harus menentukan kepada siapa temuannya akan disampaikan, karena hal itu akan menentukan bentuk, format, dan tata cara penyampaian hasil temuannya. Apabila kita akan mempublikasikan hasil penelitian melalui jumal ilmiah dengan tidak mematuhi format/kaidah yang lazim digunakan pada suatu jumal, maka besar

kemungkinan akan ditolak dengan catatan untuk perbaikan dan disusun kembali. Unsur-unsur yang lazim ada dalam suatu kerangka jumal ilmiah adalah :

1. Judul
2. Abstrak
3. Pendahuluan berisikan: Latar belakang masalah, masalah, tujuan dan manfaat, tinjauan teoritik / literatur pendukung yang relevan
4. Metode Penelitian
5. Hasil dan Pembahasan
6. Kesimpulan dan Saran
7. Daftar Pustaka

Penulisan Artikel, terutama untuk jumal intemasional, bukanlah suatu pekerjaan mudah yang dapat dikerjakan dengan tergesagesa, meskipun penulisan artikel juga bukanlah suatu pekerjaan yang sulit, sepanjang kita menghayati dan memahami arti dan kepentingan publikasi hasil penelitian untuk komunikasi keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

Assignment Help UK (2017) Research Onion – Made easy to understand and follow. Retrieved from https://www.allassignmenthelp.co.uk/blog/research-onion-made-easy-to-understand-and-follow/?share=twitter&nb=1

Ã–stlund, U., Kidd, L., WengstrÃ¶m, Y., & Rowa-Dewar, N. (2011). Combining qualitative and quantitative research within mixed method research designs: a methodological review. International Journal of Nursing Studies, 48(3), pp. 369-383.

Bryman, A. (2012). Social research methods (5th ed.). Oxford: Oxford University Press.

Creswell, John W. 2010. Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta : Pustaka pelajar

Essays, UK. (November 2018). Research Onion – Explanation of the Concept. Retrieved from https://www.ukessays.com/essays/sychology/explanation-of-the-concept-of-research-onion-psychology-essay.php?vref=1

Feilzer, M. Y. (2010). Doing mixed methods research pragmatically: Implications for the rediscovery of pragmatism as a research paradigm. Journal of Mixed Methods Research, 4(1), pp.6-16.

Flick, U. (2011). Introducing research methodology: A beginner's guide to doing a research project.

Goddard, W. & Melville, S. (2004). Research Methodology: An Introduction, (2nd ed.) Oxford: Blackwell Publishing.

Gulati, P. M. (2009). Research Management: Fundamental and Applied Research, New Delhi: Global India Productions.

http://skripsistikes.wordpress. Jenis-jenis Penelitian Ilmiah. Diunduh pada tanggal, 30 Oktober 2013 jam 10.37

https://ranahresearch.com/pengertian-metode-penelitian-eksperimen/. Diunduh pada tanggal, 24 juni 2021 jam 23:51

Institut Numerique, (2012). Research Methodology, http://www.institut-numerique.org/chapter-3-research-methodology-4ffbd6e5e339.

Kothari, C. R. (2004). Research methodology: methods and techniques. New Delhi: New Age International.

May, T. (2011). Social research: Issues, methods and research. London: McGraw-Hill International.

Moleong, Lexy J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset

Monette, D.R., Sullivan, T. J., & DeJong, C. R. (2005). Applied Social Research: A Tool for the Human Services, (6th ed.), London:

Neuman, W. L. (2003). Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches, London: Allyn & Bacon.

Newman, I. (1998). Qualitative-quantitative research methodology: Exploring the interactive continuum. Carbondale: Southern Illinois University Press.

Podsakoff, P. M., MacKenzie, S. B., & Podsakoff, N. P. (2012). Sources of method bias in social science research and recommendations on how to control it. Annual Review of Psychology, 63, pp.539-569.

Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2007). Research Methods for Business Students, (6th ed.) London: Pearson.

Silverman, D. (2013). Doing Qualitative Research: A practical handbook. London: Sage.
Snieder R. & Larner, K. (2009). The Art of Being a Scientist: A Guide for Graduate Students and their Mentors, Cambridge: Cambridge University Press.
Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R & D. Bandung : ALFABETA CV
Suriasumantri, JS., 2000. Filsafat Ilmu. Sebuah Pengantar. Sinar Harapan Jakarta.
Wiles, R., Crow, G., & Pain, H. (2011). Innovation in qualitative research methods: a narrative review. Qualitative Research, 11(5), pp.587-604.
Yusuf, A Muri. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Padang : UNP Press
Bennett, N., Borg, W. R., & Gall, M. D. (1984). Educational Research: An Introduction. British Journal of Educational Studies, 32(3), 274. https://doi.org/10.2307/3121583
Christensen, L. B., Johnson, B., Turner, L. A., & Christensen, L. B. (2011). Research methods, design, and analysis.
Cooper, D. R., Schindler, P. S., & Sun, J. (2006). Business research methods (Vol. 9). McGraw-Hill Irwin New York.
Edhlund, B. (2015). EndNote Essentials. Lulu. com.
Gall, M. D., Borg, W. R., & Gall, J. P. (2003). Educational research: An introduction. Longman Publishing.
Haddaway, N. R., Collins, A. M., Coughlin, D., & Kirk, S. (2015). The role of Google Scholar in evidence reviews and its applicability to grey literature searching. PloS One, 10(9), e0138237.
Harzing, A.-W., & Alakangas, S. (2016). Google Scholar, Scopus and the Web of Science: a longitudinal and cross-disciplinary comparison. Scientometrics, 106(2), 787–804.
Johnson, R. B., & Christensen, L. (2019). Educational research: Quantitative, qualitative, and mixed approaches. SAGE Publications, Incorporated.
Juliansyah Noor, S. E. (2016). Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah. Prenada Media.
Kerlinger, F. N. (1978). Similarities and differences in social attitudes in four Western countries. International Journal of Psychology, 13(1), 25–37.
Kratochvíl, J. (2017). Comparison of the accuracy of bibliographical references generated for medical citation styles by EndNote, Mendeley, RefWorks and Zotero. The Journal of Academic Librarianship, 43(1), 57–66.
Miller, R. L. (2019). Using EndNote for Managing Citations.
Moed, H. F., Bar-Ilan, J., & Halevi, G. (2016). A new methodology for comparing Google Scholar and Scopus. Journal of Informetrics, 10(2), 533–551.
Monks, F. J., & Knoers, A. M. P. Siti Rahayu., H. (1999). Psikologi Perkembangan; alih bahasa,.
Nasution, S., & Thomas, M. (2019). Buku penuntun membuat tesis, skripsi, disertasi, makalah.
Neuman, W. L., & Kreuger, L. (2003). (n.d.). Social work research methods: Qualitative and quantitative approaches. Allyn and Bacon.
Parabhoi, L., Seth, A. K., & Pathy, S. K. (2017). Citation management software tools: A comparison with special reference to Zotero and Mendeley. Journal of Advances in Library and Information Science, 6(3), 288–293.

Patak, A. A., Naim, H. A., & Hidayat, R. (2016). Taking Mendeley as multimedia-based application in academic writing. International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology, 6(4), 557–560.

Penyusun, T. (2006). Buku Panduan Penulisan Skripsi. Surabaya: Unesa University Press.

Peralta-Pizza, F., Pinzón, D. C., Gaitán, H. G., Eslava-Schmalbach, J., & Rodriguez-Malagon, N. (2019). Google Scholar to identify research studies. Cochrane Database of Systematic Reviews, (1).

Praherdhiono, H., Setyosari, P., Degeng, I. N. S., Slamet, T. I., Surahman, E., Adi, E. P., … Abidin, Z. (2019). Teori dan Implementasi Teknologi Pendidikan: Era Belajar Abad 21 dan Revolusi Industri 4.0. Seribu Bintang.

Salija, K., Hidayat, R., & Patak, A. A. (2016). Mendeley Impact on Scientific Writing: Thematic Analysis. International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology, 6(5), 657–662.

Shin, J. (2016). Mendeley Mobile: Powerful Cloud-Based Article and Reference Management in Your Pocket. Springer.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.

Sulistyo, B. (2010). MetodePenelitian. Jakarta: Penaku.

Surahman, E. (2018). The Role of Excellent Center of Science and Technology (IPTEKS) for Building Research Culture and Publication: A Case Study at the Bandung Institute of Technology Indonesia. 3rd International Conference on Educational Management and Administration (CoEMA 2018). Atlantis Press.

Surahman, E., & Alfindasari, D. (2017). Developing Adaptive Mobile Learning with the Principle of Coherence

Mayer on Biology Subjects of High School to Support the Open and Distance Education. 3rd International Conference on Education and Training (ICET 2017). Atlantis Press.

Surahman, E., Kuswandi, D., Wedi, A., Thaariq, Z. Z. A., & Diana, R. C. (2019). Model Design of Adaptive Learning Analytics Management System (ALAMS) Using AID Model. The 4th International Conference on Education and Management (COEMA 2019). Atlantis Press.

Surahman, E., & Surjono, H. D. (2017). Pengembangan adaptive mobile learning pada mata pelajaran biologi SMA sebagai upaya mendukung proses blended learning. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, 4(1), 26–37. https://doi.org/10.21831/jitp.v4i1.9723

Thelwall, M., & Kousha, K. (2017). ResearchGate versus Google Scholar: Which finds more early citations? Scientometrics, 112(2), 1125–1131.

Wasserman, T., & Wasserman, L. D. (2017). Endnote: How We Got Here. In Neurocognitive Learning Therapy: Theory and Practice (pp. 173–176). Springer.

Wedi, A., & Surahman, E. (2017). Mapping of Learning Achievement and Profile of Graduates of Bachelor of Education Technology in Several Universities in Indonesia as an Effort to Strengthen Development Profession of Competitive Instuctional Technology. 9th International Conference for Science Educators and Teachers (ICSET 2017). Atlantis Press.

Wibisono, D. (2013). Panduan penyusunan skripsi, tesis & disertasi. Yogyakarta: ANDI

Arikunto, Suharsimi. 2004. Prosedur penelitian. Jakarta. Rineka Cipta

Gunawan, Imam. 2013. Metode penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik. Jakarta. PT. Bumi Aksara

Mamang, Sangadji dan Sopiah. 2010. Metodologi Penelitian. Teori Praktis dalam Penelitian. Yogyakarta. Penerbit Andi.

Munarfah, Andi dan Muhammad Hasan. 2009. Metode Penelitian. Jakarta. Prasse.

Moleong, J. Lexy. 2000. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya

Nazir, Moh. 2017. Metode Penelitian. Bogor. Ghalia Indonesia.

Sekaran, Uma. 2006. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta. Salemba Empat

Siregar, Syofian. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta. Prenadamedia Group.

Sujarweni, Wiratna. 2019. Metodologi Penelitian, Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta. Pustakabaru Press

Adnan, Zifirdaus dan I Zifirdaus. 2005. Merehui Huii Audiens Internnsionril:

Straiegi Ampuh Meraih Puhlikusi di Jurnal llnziuh. Jakarta: Gramedia.

Arifin, E. Zaenal. 2008. Dasar-dasar Penuli.sun Kuryu llmiah. Jakarta:Grasindo.

Behren, Laurence and Leonard J. Rosen. 201 1. A Scyzrence .for AcademicWriting (4th edition). New York: Longman

Cargill, Margaret and Patrick 07Connor. 2009. Wriiing Scieniific Reseurch Article: Struiegy andSteps. Singapore: Spi Publisher Services.

Jurnul 1Imu Pendidikun. Jilid. 17, Nomor 6, Oktober 20 1 1.

Jurnctl Bahasa don Seni. Tahun 39, No. I, Februari 201 I.

Kali-jernih, Freddy K. 20 10. Pcnulisun Akademik. Bandung: Widya Aksara Press.

Linder, Maureen. 2010. English Langulrgc and Composilion. Petaling Jaya: Advantage Quest Publication.

Sastroasmoro, Sudigdo. 2006. "Beberapa Catatan tcntang Plagiarisme". Dalam Mujuluh Kedokfercin Indonesia, Vol. 56, No. 1. Januari 2006.

Turabian, Kate L. 2009. A. Munual for Writer of Rcseurch Puper, Theses, und Dissertution. Chigago Press.

Waseso, Mulyadi Guntur dan Ali Saukah (editor). 20 1 1. Mencrhitkun Jurnal llniiuh Bermutu. Malang: UM Press.